

Implementasi Nilai – Nilai Karakter Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Jasmani SMA Sederajat Se- Kecamatan Semarang Barat Di Masa Pandemi Covid-19

Ananda Vian Saleh Presiden^{a,1,*}, Maftukin Hudah^{b,2}, Husnul Hadi^{b,3}

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas PGRI Semarang
Anandaviansp@gmail.com *; Maftukinhudah10@gmail.com ; Husnulhadi@upgris.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received 2021-03-12

Revised 2021-04-19

Accepted 2021-06-07

Keywords

Implementation
Character Values
physical education
High School equivalent
Pandemic
Covid-19

Kata kunci

Implementasi
Nilai-Nilai Karakter
Pendidikan Jasmani
SMA Sederajat
Pandemi
Covid-19

ABSTRACT (10PT)

This research was motivated by the researcher's anxiety about the implementation of student character values in high school physical education lessons due to students' doubts about the implementation of students' character values in high school physical education lessons. The purpose of this study was to determine the results of the implementation of the character values of students in high school physical education lessons especially in West Semarang sub-district. Researchers used a descriptive qualitative approach. The research locations were SMA Negeri 06 Semarang, SMK Penerbangan Semarang, and SMA Kesatrian 01 Semarang. Data collection techniques in this study used several techniques, namely observation, interviews, and documentation. The data validity technique in this study was source triangulation. The analysis was carried out using an interactive analysis model. The results show that: first, the teacher adds learning activities with designs that can instill character values in students, such as using methods that support the inculcation of character values for students, for example group discussions. Then by adding learning resources via the internet, adding assessment techniques so that there are assessment techniques that can be used to develop student character. Second, the inculcation of character values in the teaching and learning process in high school physical education learning equivalent to the West Semarang sub-district during the COVID-19 pandemic has been going well. The school always tries to instill character values in students. These character values include religious, honest, tolerance, discipline, hard work, creative, independent, democratic, curiosity, national spirit, love for the country, respect for achievement, communicative, fond of reading, care for the environment, social care, love peace and responsibility. answer. Third, the obstacles faced by the teacher are that some students are not obedient to the teacher, such as students being late in taking online learning, students being late in submitting assignments online. In overcoming these obstacles the teacher reminds students and approaches students. It is necessary to carry out further research on the implementation of student character values in high school physical education lessons equivalent to the West Semarang sub-district during the COVID-19 pandemic so that it can be more developed to instill student character values in the learning process.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keresahan peneliti tentang implementasi nilai – nilai karakter siswa pada pelajaran pendidikan jasmani SMA yang disebabkan keraguan mahasiswa terhadap implementasi nilai karakter siswa pada pelajaran pendidikan jasmani SMA Sederajat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil implementasi nilai – nilai karakter siswa pada pelajaran pendidikan jasmani SMA Sederajat khususnya di kecamatan Semarang Barat. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian adalah SMA Negeri 06 Semarang, SMK Penerbangan Semarang, dan SMA Kesatrian 01 Semarang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Analisis yang dilakukan menggunakan model analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : pertama Guru menambahkan kegiatan pembelajaran dengan desain yang dapat menanamkan nilai karakter pada siswa seperti menggunakan metode yang mendukung penanaman nilai – nilai karakter bagi peserta didik, contohnya diskusi kelompok. Kemudian dengan mendambahkan sumber belajar melalui internet,

menambahkan teknik penilaian sehingga ada teknik penilaian yang dapat digunakan untuk mengembangkan karakter siswa. Kedua, penanaman nilai – nilai karakter dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani SMA sederajat se- kecamatan Semarang barat di masa pandemi COVID-19 sudah berjalan dengan baik. Pihak sekolah selalu berupaya dalam menanamkan nilai karakter kepada siswa. Nilai karakter tersebut meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, cinta damai dan tanggung jawab. Ketiga, kendala yang dihadapi guru yaitu beberapa peserta didik kurang patuh terhadap guru seperti siswa terlambat mengikuti pembelajaran secara daring, siswa masih terlambat mengumpulkan tugas secara daring. Dalam mengatasi kendala tersebut guru mengingatkan peserta didik dan melakukan pendekatan terhadap peserta didik. Perlu diadakanya penelitian lanjutan mengenai implementasi nilai – nilai karakter siswa pada pelajaran pendidikan jasmani SMA sederajat se-kecamatan Semarang barat di masa pandemi COVID-19 sehingga dapat lebih berkembang untuk menanamkan nilai karakter siswa pada proses pembelajaran tersebut.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk karakter dan budaya bangsa. Pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kemampuan manusia, tidak hanya itu pendidikan juga mempunyai peran dalam membentuk karakter bangsa, dengan kata lain pendidikan hendaknya membentuk insan yang cerdas dan berkarakter, sehingga akan menciptakan bangsa yang unggul dalam prestasi dan santun berinteraksi sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa. Menurut Undang – undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Afrian (2015:454) mengatakan Kesuksesan seseorang dalam pekerjaan tidak hanya ditentukan oleh hard skill, melainkan juga ditentukan oleh soft skill yang menentukan seseorang mampu diterima dengan baik di lingkungan kerjanya atau tidak. Wijoyo (2020:2) mengatakan ternyata kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata – mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (hard skill) saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain (soft skill) bahkan orang-orang tersukses di dunia bisa berhasil dikarenakan lebih banyak didukung kemampuan soft skill dari pada hard skill.

Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada Pasal 3 melalui pendidikan karakter diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuannya sehingga kelak mereka bisa menjadi manusia yang bertaqwa, jujur, adil, tanggung jawab, disiplin, kreatif, mampu bekerja sama dan berpikiran visioner. Tujuannya adalah agar nilai karakter dapat tertanam dengan baik di hati siswa sehingga mereka memiliki bekal kemampuan soft skill yang baik saat memasuki dunia kerja dan mampu bersaing secara kompetitif dan bekerja dengan professional, baik dalam secara individu maupun dalam tim atau kelompok.

Widiyatmoko & Hudah (2017:45) mengatakan hal tersebut dipicu oleh krisis moral remaja yang berkepanjang tersebut antara lain berupa meningkatnya pergaulan bebas, maraknya angka kekerasan anak dan remaja, kejahatan terhadap teman, pencurian, kebiasaan menyontek, penyalahgunaan obat –

obatan, pornografi, dan perusakan milik orang lain merupakan masalah sosial yang hingga saat ini belum dapat diatasi secara tuntas. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang disampaikan Masnur Muslich (2013:35-36) yang dikutip oleh Yadnyawati (2020:20) bawasannya ada sepuluh tanda – tanda zaman yang harus diwaspadai karena jika tanda – tanda ini sudah ada, berarti sebuah bangsa sedang menuju jurang kehancuran. Tanda – tanda yang dimaksud adalah (a) meningkatnya kekerasan dikalangan anak remaja, (b) penggunaan bahasa dan kata-kata yang memburuk, (c) pengaruh peer-group yang kuat dalam tindak kekerasan saat ini, (d) meningkatnya perilaku merusak diri, seperti penggunaan narkoba, alkohol dan seks bebas, (e) semakin kaburnya pedoman moral baik dan buruk, (f) menurunnya etos kerja, (g) semakin rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, (h) rendahnya rasa tanggung jawab individu dan warga Negara, (i) membudayanya ketidakjujuran, dan (j) adanya rasa saling curiga dan kebencian sesama. Bila dilihat secara lebih dalam, sepuluh tanda – tanda tersebut sudah mulai sering kita jumpai di Indonesia. Berbagai pemberitaan di media cetak dan elektronik memperlihatkan bahwa peristiwa yang berkaitan dengan demoralisasi tersebut telah sering terjadi di Indonesia dan sebagian besar masih duduk di bangku SMK. Hal tersebut menunjukkan turunnya nilai – nilai karakter di kalangan remaja terutama siswa.

Pendidikan karakter dianggap sebagai sebuah solusi dalam menghadapi permasalahan demoralisasi para penerus generasi bangsa terutama pelajar tersebut, seperti yang di ungkapkan oleh Widiyatmoko & Hudah (2017:46) Terkait dengan kondisi tersebut pendidikan jasmani memiliki potensi dalam mengurangi permasalahan tersebut. Hudah (2020:101) mengatakan pendidikan jasmani merupakan sebuah usaha yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan untuk merubah seseorang agar lebih baik. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang mengaktualisasikan potensi – potensi manusia berupa sikap, tindak dan karya dalam sebuah satu kesatuan utuh dalam diri manusia.

Dalam implementasinya pendidikan jasmani memiliki peraturan tersendiri, beberapa di antaranya berkaitan dengan keselamatan dan beberapa manajemen. Mustafa (2020:80) mengatakan pendidikan jasmani atau yang sering disebut Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan sebagai area belajar dalam kurikulum sekolah kontemporer sangat penting, apalagi saat ini daripada sebelumnya, Sehingga peran teladan yang diasumsikan Pendidikan jasmani dalam desain kurikulum sebelumnya, yang memimpin perubahan kurikulum nasional sekarang, harus diakui. Dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia diatur dalam kurikulum yang sekarang dikenal dengan kurikulum 2013. Berdasarkan study kasus yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 06 Semarang, peneliti menemukan beberapa masalah pada saat pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi Covid-19 diantaranya siswa sering terlambat mengumpulkan tugas, tidak mengerjakan tugas, siswa pasif (kurang bertanya), siswa cenderung monoton (tidak kreatif), adanya sikap ketergantungan terhadap teman lain dan menjadikan sinyal sebagai alasan utama kesulitan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Dari uraian diatas dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.1, Masalah-Masalah Yang Ditemukan Oleh Peneliti Saat Studi Kasus

NO	KARAKTER	PENJELASAN	ALASAN
1	Disiplin	Siswa sering terlambat mengumpulkan tugas.	Siswa sering terlambat mengumpulkan tugas karena siswa lupakan tanggal pengumpulan tugas.
2	Tanggung Jawab	Tidak mengerjakan tugas	Tidak mengerjakan tugas beralasan dengan terkendalanya sinyal.
3	Rasa Ingin Tahu	Siswa pasif (kurang bertanya)	Siswa pasif (kurang bertanya) karena merasa telah memahami materi.
4	Kreatif	Siswa cenderung monoton (tidak kreatif)	Siswa cenderung monoton (tidak kreatif) karena kurangnya ketertarikan terhadap olahraga.
5	Mandiri	Sikap ketergantungan terhadap teman lain.	Sikap ketergantungan terhadap teman lain karena siswa cenderung malas.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis perlu menganalisis lebih mendalam terhadap pembentukan karakter di SMA Se- Kecamatan Semarang Barat khususnya melalui pembelajaran pendidikan jasmani. Penulis berusaha meneliti upaya yang telah dilakukan oleh sekolah dalam pembentukan karakter siswa melalui pelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu, dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Nilai – Nilai Karakter Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Jasmani SMA Sederajat Se- Kecamatan Semarang Barat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, karena peneliti ingin mendeskripsikan terkait tema yang telah dipilih yaitu implementasi nilai – nilai karakter siswa pada pelajaran pendidikan jasmani, serta penelitian ini akan diselenggarakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat Se- Kecamatan Semarang Barat.

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat Se- Kecamatan Semarang Barat, peneliti memilih SMA Negeri 06 Semarang, SMA Kesatrian 01 Semarang, dan SMK Penerbangan Semarang.

Fokus Penelitian dalam penelitian ini adalah siswa – siswi kelas XII guna untuk mengamati bagaimana implementasi nilai – nilai karakter bagi peserta didik pada pembelajaran pendidikan jasmani SMA Sederajat Se- Kecamatan Semarang Barat.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa – siswi kelas XII SMA Sederajat Se- Kecamatan Semarang Barat, peneliti mengamati implementasi nilai – nilai karakter peserta

didik pada saat pembelajara pendidikan jasmani dalam setiap sekolah yang dijadikan sebagai sekolah penelitian. Setiap sekolah peneliti mengambil 5 orang siswa – siswi, 1 orang guru penjasorkes, serta 1 orang wakil kepala sekolah bidang kesiswaan untuk dijadikan subjek penelitian guna untuk mengetahui keabsahan data dari subjek data tersebut.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara dimana kepala sekolah, guru pendidikan jasmani dan siswa sebagai responden. Instrumen penelitian yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber instrument dalam penelitian ini bersumber dari Ananda Vian Saleh Presiden yang divalidasi oleh 2 validator yakni Drs. Sigid Praseno guru olahraga SMP Negeri 31 Semarang dan Arifana S.Pd guru olahraga SD Negeri Tambakaji Semarang. Observasi pada penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

Wawancara atau *interview* dalam penelitian ini bersifat *open ended* artinya bahwa wawancara di mana jawabannya tidak terbatas pada satu tanggapan saja, sehingga peneliti dapat bertanya kepada informan tidak hanya tentang hakikat suatu peristiwa melainkan juga akan bertanya mengenai pendapat responden mengenai peristiwa tersebut.

Dalam teknik dokumentasi, peneliti menghimpun data–data kondisi fisik sekolah, letak sekolah, sarana penunjang pembelajaran, dan keadaan pembelajaran pendidikan jasmani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada deskripsi umum dari objek penelitian serta hasil dari analisis data, peneliti mengamati adanya implementasi nilai – nilai karakter siswa pada pelajaran pendidikan jasmani di SMA sederajat se- kecamatan Semarang Barat. Hal itu bisa dilihat dari hasil temuan peneliti dilapangan sebagai berikut :

Implementasi nilai karakter religius di 3 sekolah tersebut SMA Negeri 06 Semarang lebih baik dari pada SMK Penerbangan Semarang dan SMA Kesatrian 01 Semarang. Implementasi nilai karakter jujur di 3 sekolah tersebut SMA Negeri 06 Semarang lebih baik dari pada SMK Penerbangan Semarang dan SMA Kesatrian 01 Semarang. Implementasi nilai karakter toleransi di 3 sekolah tersebut SMA Negeri 06 Semarang dan SMK Penerbangan Semarang memiliki kategori berkembang sedangkan di SMA Kesatrian 01 Semarang tidak diketahui karena peneliti tidak diperbolehkan oleh kepala sekolah tersebut.

Implementasi nilai karakter disiplin di 3 sekolah tersebut SMA Negeri 06 Semarang lebih baik dari pada SMK Penerbangan Semarang dan SMA Kesatrian 01 Semarang. Implementasi nilai karakter kerja keras di 3 sekolah tersebut SMA Negeri 06 Semarang lebih baik dari pada SMK Penerbangan Semarang dan SMA Kesatrian 01 Semarang. Implementasi nilai karakter kreatif di 3 sekolah tersebut SMA Negeri 06 Semarang dan SMK Penerbangan Semarang memiliki kategori berkembang sedangkan di SMA Kesatrian 01 Semarang tidak diketahui karena peneliti tidak diperbolehkan oleh kepala sekolah tersebut.

Implementasi nilai karakter mandiri di 3 sekolah tersebut SMA Negeri 06 Semarang lebih baik dari pada SMK Penerbangan Semarang dan SMA Kesatrian 01 Semarang. Implementasi nilai karakter demokratis di 3 sekolah tersebut SMA Negeri 06 Semarang lebih baik dari pada SMK Penerbangan Semarang dan SMA Kesatrian 01 Semarang. Implementasi nilai karakter rasa ingin tau di 3 sekolah tersebut SMA Negeri 06 Semarang dan SMK Penerbangan Semarang memiliki kategori membudaya sedangkan di SMA Kesatrian 01 Semarang tidak diketahui karena peneliti tidak diperbolehkan oleh kepala sekolah tersebut.

Implementasi nilai karakter semangat kebangsaan di 3 sekolah tersebut SMA Negeri 06 Semarang lebih baik dari pada SMK Penerbangan Semarang dan SMA Kesatrian 01 Semarang. Implementasi nilai karakter cinta tanah air di 3 sekolah tersebut SMA Negeri 06 Semarang dan SMK Penerbangan Semarang memiliki kategori berkembang sedangkan di SMA Kesatrian 01 Semarang tidak diketahui karena peneliti tidak diperbolehkan oleh kepala sekolah tersebut. Implementasi nilai karakter menghargai prestasi di 3 sekolah tersebut SMA Negeri 06 Semarang dan SMK Penerbangan Semarang memiliki kategori berkembang sedangkan di SMA Kesatrian 01 Semarang tidak diketahui karena peneliti tidak diperbolehkan oleh kepala sekolah tersebut.

Implementasi nilai karakter bersahabat/komunikatif di 3 sekolah tersebut SMA Negeri 06 Semarang lebih baik dari pada SMK Penerbangan Semarang dan SMA Kesatrian 01 Semarang. Implementasi nilai karakter cinta damai di 3 sekolah tersebut SMA Negeri 06 Semarang dan SMK Penerbangan Semarang memiliki kategori membudaya, sedangkan di SMA Kesatrian 01 Semarang tidak diketahui karena peneliti tidak diperbolehkan oleh kepala sekolah tersebut. Implementasi nilai karakter gemar membaca di 3 sekolah tersebut SMA Negeri 06 Semarang lebih baik dari pada SMK Penerbangan Semarang dan SMA Kesatrian 01 Semarang.

Implementasi nilai karakter peduli sosial di 3 sekolah tersebut SMA Negeri 06 Semarang lebih baik dari pada SMK Penerbangan Semarang dan SMA Kesatrian 01 Semarang. Implementasi nilai karakter peduli lingkungan di 3 sekolah tersebut SMA Negeri 06 Semarang lebih baik dari pada SMK Penerbangan Semarang dan SMA Kesatrian 01 Semarang. Implementasi nilai karakter tanggung jawab di 3 sekolah tersebut SMA Negeri 06 Semarang lebih baik dari pada SMK Penerbangan Semarang dan SMA Kesatrian 01 Semarang.

KESIMPULAN

Setelah melalui analisis kualitatif dan dilakukan pembahasan dari hasil penelitian tentang Implementasi Penanaman Nilai–Nilai Karakter Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMA Sederajat Se- Kecamatan Semarang Barat simpulan yang diberikan sebagai berikut:

1. Penanaman nilai karakter dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani se- kecamatan Semarang Barat sudah berjalan dengan baik. Sekolah selalu berupaya dalam menanamkan nilai karakter kepada siswa. Nilai karakter tersebut meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, cinta damai dan tanggung jawab.
2. Kendala yang dihadapi guru dalam menanamkan nilai karakter ketika proses pembelajaran pendidikan jasmani yaitu terdapat kendala dari dalam dan dari luar. Kendala dari dalam antara lain peserta didik terkadang ramai dalam proses pembelajaran yang disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain siswa yang heterogen. Sedangkan kendala dari luar misalnya siswa masih dalam usia labil, sehingga mudah terbawa arus, yang disebabkan karena faktor pergaulan, lingkungan maupun internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Absari, Masduki, & Wakhida Nurhayati. (2020). Pengaruh Genetic Personality dan Authoritative Parenting Style Terhadap Pendidikan Karakter di Aya Sophia Islamic School. *Jurnal Pendidikan Edumaspul* Volume.4 No.1 ISSN : 2580-0469.
- Afriani, Riska, & Radiana Setiyani. (2015). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kejujuran, Penguasaan Soft Skill, dan Kematangan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akutansi SMK Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Economic Education Analysis* Volume.4 No.2 ISSN : 2252-6544.
- Fitron, Mukhammad, & Mu'arifin. (2020). Survei Tingkat Presepsi Siswa Terhadap Konsep

- Pendidikan Jasmani di SMA. *Jurnal Sport and Health* Volume.2 No.5 ISSN : 2715-3886.
- Hudah, Maftukin, & Agus Suprijanto. (2018). *Analisis Karakter Mahasiswa Upgris Atlet dan Non Atlet*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang. Semarang.
- Hudah, Maftukin, & Aldan Nur Rais. (2020). Implementasi Materi Passing Bola Voli Dengan Media Bola Plastik dan Bola Voli Asli Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Kota Tegal. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* Volume.6 No.1 ISSN : 2580-143.
- Kemendiknas. (2010). Undang – Undang No. 20 Tahun 2010, Norma Standard Prosedur dan Kriteria di Bidang Pendidikan Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa.
- Kusumawardani, Mei. (2013). *Skripsi Implementasi Nilai – Nilai Pendidikan Karakter Di SMK Negeri 4 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Mustafa, Pinton Setya, & M.E Winarno. (2020). Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Aktivitas Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMK N 4 Malang. *Jurnal Penjakora* Volume.7 No.2.
- Mongleong, J Lexy. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya offset. Bandung.
- Ramdhani, Muhamad. (2014). Lingkungan Pendidikan dan Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* Volume.8 No.1 ISSN :1907-9320.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Widiyatmoko, F. A., & Hudah, M. (2017). Evaluasi Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran Penjas. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(2).
- Widiyono, Yuli. (2020). *Nilai Pendidikan Moral Dalam Serat Sangu Pati II Karya Ki Padma Sujana. Purworejo*
- Wijoyo, Hadion. (2020). *Strategy Model For Character Education Through Digital Media For Courses And Training Participants*. Webinar Magister Pendidikan Nonformal Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo. ISBN: 978-602-74311-5-7.
- Yadnyawati, Ida Ayu Gde. (2020). Pendidikan Karakter Bagi Generasi Penerus Bangsa. *Jurnal Widyanatya* Volume.2 No.2 ISSN : 2656-5773.